

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari temuan penelitian sebagai berikut :

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan memiliki pemahaman yang baik pula mengenai konsep keuangan, resiko, dan keterampilan dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini dapat membantu pelaku UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan dapat meningkatkan kesejahteraan finansialnya.
2. Perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki perencanaan keuangan yang baik akan memiliki tujuan keuangan yang jelas dengan strategi yang telah dibuat. Maka dari itu dengan adanya perencanaan keuangan dapat membantu pelaku UMKM lebih efektif dalam mengelola keuangannya dan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
3. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Dengan adanya literasi keuangan yang tinggi pada pelaku UMKM dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih realistis sehingga dapat mencapai tujuan finansial jangka panjang mereka.

4. Perencanaan keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial pelaku UMKM. Hal ini berarti bahwa perencanaan keuangan berperan sebagai jembatan yang menjadi penghubung antara literasi keuangan dengan kesejahteraan finansial pelaku UMKM. Dengan kata lain, apabila pelaku UMKM memiliki perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan finansialnya melalui perencanaan keuangan.
5. Sikap keuangan tidak mempengaruhi kesejahteraan finansial pelaku UMKM. Sikap keuangan merupakan faktor yang kompleks, artinya sikap keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti psikologis, budaya, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, hanya dengan sikap keuangan saja tidak pasti menjamin peningkatan kesejahteraan finansial pelaku UMKM.
6. Kesadaran keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial pelaku UMKM. Kesadaran keuangan merupakan kesadaran yang timbul dari pikiran seseorang akan pentingnya keuangan dalam kehidupan. Pelaku UMKM yang memiliki kesadaran keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan finansial dengan cara menabung, berinvestasi, serta mengelola keuangannya dengan lebih efektif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang usaha, khususnya pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas yang perlu memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor kesejahteraan finansial seperti literasi keuangan, dan kesadaran keuangan. Kedua faktor tersebut dalam penelitian ini terbukti dapat mempengaruhi perencanaan keuangan yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan finansial pelaku UMKM.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau wawasan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam meningkatkan kesejahteraan finansial pelaku UMKM. Pihak yang berkepentingan seperti pemerintah daerah pembuat kebijakan di sektor keuangan (Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan), serta lembaga penjamin simpanan memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan literasi keuangan di sektor usaha. Selain itu, pemerintah perlu membuat program-program yang dapat meningkatkan rasa percaya diri pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Rendahnya literasi keuangan dapat mengakibatkan pelaku UMKM tidak dapat mengambil keputusan secara bijak dan kurang bertanggung jawab dalam mengelola usahanya. Hal tersebut dapat

menyebabkan usaha mengalami masalah finansial yang dapat menyebabkan kebangkrutan.

b. Bagi Pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM, penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau wawasan serta pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara literasi keuangan dan kesadaran keuangan terhadap kesejahteraan finansial. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengambil tindakan yang lebih tepat dalam meningkatkan kesejahteraan finansialnya melalui perencanaan keuangan yang efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, hal-hal ini adalah sebagai berikut :

1. Penyebaran kuesioner yang dilakukan melalui *google form* mengalami kendala karena tidak semua responden memiliki perangkat yang memadai, dan tidak paham cara pengisian kuesionernya. Untuk saran penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan peneliti menyediakan media untuk pengisian kuesionernya.
2. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada literasi keuangan, sikap keuangan, kesadarann keuangan, perencanaan keuangan dan kesejahteraan finansial. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya

peneliti menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial seperti usia, pendidikan, dan lainnya.

3. Hasil dari penelitian ini belum dapat menjelaskan pengaruh sikap keuangan terhadap kesejahteraan finansial secara langsung. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel moderasi untuk memperkuat hubungan antara sikap keuangan dan kesejahteraan finansial.

